

**ANALIS PENGARUH VARIABEL-VARIABEL
FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
TAHUN 2003-2007**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Syarat-syarat Guna Memenuhi
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Disusun Oleh :
SUTRISNO
B 100 080 101**

**FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. latar belakang masalah

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2001 : 3). Investasi yang dilakukan di pasar modal adalah dengan cara menanamkan dana yang dimiliki dalam berbagai jenis sekuritas atau surat berharga yang diperdagangkan berupa : saham, obligasi, warrant, right, dan lain-lain.

Investasi dalam bentuk saham (*common stock*) memerlukan informasi yang akurat sehingga investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan karena investasi di bursa efek merupakan jenis investasi dengan resiko yang relatif tinggi, meskipun menjajikan keuntungan yang relatif besar. Informasi-informasi yang diperlukan yaitu mengetahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga saham dan juga mengetahui bagaimana bentuk hubungan antar variabel-variabel tersebut. Dengan mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut, investor dapat memilih perusahaan yang benar-benar dianggap sehat sebagai tempat menanamkan modalnya.

Sebelum pengambilan keputusan investasi, investor perlu mengadakan penilaian terhadap perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan tersebut. Salah satu aspek yang akan dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pada prinsipnya semakin baik prestasi

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan tersebut. Harga pasar saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen perusahaan telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Dengan demikian harga saham di pasar modal merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu bagaimana meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum.

Model analisis saham ada dua, yaitu : model analisis fundamental dan model analisis teknikal. Model analisis fundamental merupakan model analisis harga saham yang paling sering digunakan. Untuk dapat melakukan analisis fundamental ini maka diperlukan laporan keuangan emiten yang menunjukkan kinerja perusahaan tersebut. Sedangkan analisis teknikal digunakan untuk memprediksi harga saham berdasarkan data masa lalu dari perusahaan itu sendiri. Asumsi dari analisis ini adalah bahwa pola fluktuasi harga saham masa lalu akan terulang kembali di masa depan. Variabel-variabel tersebut akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan kenaikan maupun penurunan harga.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kinerja fundamental emiten terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat sahamnya di BEI periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2007. Variabel-variabel penelitian yang digunakan adalah rasio ROA, karena rasio ini mencerminkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang

dimiliki perusahaan. Bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. ROE, karena rasio ini mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Dalam hal ini investor melihat seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Rasio DER, karena rasio ini mencerminkan seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Perusahaan yang menggunakan hutang semakin banyak, maka akan semakin besar beban tetap yang berupa hutang dan angsuran pokok pinjaman yang harus di bayar. Rasio EPS memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham. EPS mempunyai pengaruh yang kuat terhadap harga saham, dan ketika EPS meningkat maka harga saham juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya. Variabel penelitian lain yang digunakan adalah rasio penilaian yang meliputi PER dan PBV. Alasan menggunakan PBV karena rasio ini mencerminkan aktiva bersih yang dimiliki pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Semakin besar nilai PBV akan mempengaruhi prospek perusahaan. Sedangkan alasan menggunakan rasio PER adalah karena rasio ini menunjukkan perbandingan harga pasar per saham terhadap laba per saham. Jadi semakin tinggi nilai PER, maka semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan laba yang diharapkan, sehingga semakin tinggi tingkat kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Analisis**

Pengaruh Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan :

1. Apakah variabel-variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham ?
2. Apakah variabel-variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham ?
3. Diantara variabel-variabel independen tersebut, variabel apa yang paling besar mempengaruhi harga saham ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikansi ROA, ROE, EPS, DER, PER, dan PBV secara parsial terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikansi ROA, ROE, EPS, DER, PER, dan PBV secara bersama-sama terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui variabel yang paling besar mempengaruhi harga saham.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEJ

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan membuat kebijakan dalam bidang keuangan di masa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan para investor sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan penanaman modal yang akan dilakukan pada perusahaan manufaktur yang *go public* di BEJ.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengadakan penelitian lanjutan di masa yang akan datang.